

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu dan teknologi yang dicapai oleh peradaban umat manusia pada abad sekarang telah membawa dampak yang luas dalam berbagai bidang kehidupan manusia, terutama dibidang kesehatan.

Dimana kesehatan merupakan suatu tuntutan yang mendasar sebagai kebutuhan manusia, karena kesehatan sangat menentukan tercapainya tingkat hidup yang optimal. Dalam kehidupan sehari – hari seseorang dalam bekerja sangat ditentukan oleh kemampuan fungsional anggota gerak tubuh, terutama anggota gerak atas. Anggota gerak atas terdiri dari lengan dan tangan. Lengan dan tangan merupakan anggota gerak tubuh yang sangat dominan dan kompleks dalam bekerja sehari – hari, misalnya : memotong, menggunting, menjahit, mengetik, menulis dan masih banyak kegiatan lain yang menggunakan lengan dan tangan, terutama yang menggunakan aktifitas ibu jari. Adanya aktifitas yang berlebihan kerja otot static dan trauma pada ibu jari dapat menyebabkan terjadinya gangguan pada musculus abductor pollicis longus dan musculus extensor pollicis brevis sehingga dapat menurunkan kemampuan fungsional lengan.

Gangguan peradangan pada musculus abductor pollicis longus dan extensor pollicis brevis merupakan kondisi yang sedikit dijumpai dalam klinis dan diagnosa mediknya dikenal dengan nama *De Quervain Syndrome*. Penyebab dari kondisi ini belum diketahui secara pasti, tapi diduga akibat aktifitas yang berlebihan pada musculus abductor pollicis longus dan musculus extensor pollicis brevis. Secara klinis keluhan utama pasien adalah nyeri lokal pada pangkal ibu jari bila digerakan secara aktif dan pasif pada pergelangan tangan ketika akan digerakan kearah deviasi ulnar, fleksi dan abduksi ibu jari, seperti pada saat mencuci pakaian, mengangkat bayi, mengangkat buku dengan tangan satu.

Untuk mengatasi problem nyeri pada penderita *De Quervain syndrome*, perkembangan pelayanan kesehatan mengikut sertakan fisioterapi, disamping tim kesehatan lainnya.

Fisioterapi adalah upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan kelompok untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik elektroterapeutik dan mekanis), pelatihan fungsi dan komunikasi. (KepMenKes RI Nomor 1363 / MenKes / SK / XII / 2001).

Dengan demikian fisioterapi memegang peran penting untuk mengatasi problem nyeri pada penderita *De Quervain Syndrome*. Dengan menggunakan metode elektroterapi yaitu *Ultrasonic (Underwater)* diharapkan dapat mengatasi problem nyeri pada *De Quervain Syndrome* setelah menjalankan enam kali terapi.

Terapi *ultrasonic* merupakan terapi yang menggunakan gelombang suara dengan frekwensi diatas 20 KHz dengan bentuk gelombang longitudinal dan mempunyai efek mekanik untuk meningkatkan proses metabolisme, meningkatkan permeabilitas jaringan dan mempercepat proses regenerasi jaringan. Dipilihnya *ultrasonic* sebagai modalitas karena *ultrasonic* mempunyai efek mekanik sehingga dapat meningkatkan proses metabolisme, meningkatkan permeabilitas jaringan, dan mempercepat proses regenerasi jaringan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pada *De Quervain Syndrome* adalah “ Bagaimana keadaan nyeri setelah terapi *Ultrasonic (underwater)* dapat mengurangi nyeri pada penderita *De Quervain Syndrome* setelah diberikan terapi sebanyak enam kali.”?

I.3 Tujuan Penulisan

Dalam tujuan penulisan makalah ini penulis ingin mengetahui “ keadaan nyeri pada penderita *De Quervain Syndrome* setelah diberikan terapi modalitas *Ultrasonic (Underwater)* sebanyak enam kali terapi”.

I.4 Pembatasan Masalah

Dalam karya Tulis Ilmiah ini, penulis hanya membatasi masalah pada *ultrasonic underwater* untuk mengurangi nyeri pada penderita *De Quervain Syndrome*

I.5 Terminologi Istilah

Untuk memperjelas dan mencegah kesalahan pemahaman pada pembahasan lebih lanjut maka untuk memperjelas akan diuraikan batasan – batasan tentang kata – kata dalam judul karya tulis ilmiah akhir ini yaitu :

a. Terapi *Ultrasonic Underwater*

Suatu terapi dengan gelombang suara dengan bentuk gelombang longitudinal yang mempunyai frekwensi diatas 20.000 Hertz yang memproduksi efek panas dan efek mekanik, metode penggunaan *ultrasonic* ada dua cara yaitu : 1. kontak langsung, dan 2. kontak tidak langsung (Heru Purbo Kunanto, dkk, 1993 : 121). Dimana penulis menggunakan *ultrasonic* kontak tidak langsung dengan media air atau dikenal dengan metode *ultrasonic underwater*.

b. Nyeri

Nyeri adalah perasaan dan pengalaman emosi yang berhubungan secara nyata atau potensial dengan kerusakan jaringan atau digambarkan sebagai sesuatu yang berkenaan dengan kerusakan. (Waluyo, 2004 : 64)

c. *De Quervain Syndrome*

Merupakan keluhan yang timbul berupa nyeri apabila dilakukan gerakan aktif pergelangan tangan kearah deviasi ulnar dan penekanan pada *processus styloideus radii*. (Priguna Sidharta, 1984 : 160)